

MANAJEMEN AI GENERATIF DAN TEKNIK PROMPTING YANG EFEKTIF BAGI WALI SANTRI RAUDHATUL ATHFAL

Syahrul Alim¹

Mareta Bayanie²

Jizenji Tyas Wirastomo³

Langgeng Sri Handayani⁴

Kurbandi Satpatmantya Budi Rochayata⁵

Wening Ken Widodasih⁶

^{1,3,4,5,6} Program Studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa

² Program Studi PG PAUD STKIP Kusuma Negara

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 9 Juli 2026

Revised : 19 Juli 2026

Accepted : 29 Juli 2026

Key words:

AI Generatif, Prompting,
Raudhatul Athfal

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The development of Artificial Intelligence technology opens up new opportunities and challenges for guardians or parents of Raudhatul Athfal students who have a very strategic role in education to form the foundation of knowledge and character of children from an early age. This community service aims to increase the knowledge and skills of Raudhatul Athfal guardians through training in the management of the use of Generative AI and effective prompting techniques to be more empowered in realizing more meaningful and enjoyable early childhood education. The identified problem is the limited knowledge and skills of guardians in optimizing the benefits of Artificial Intelligence technology effectively and creatively for early childhood education at home. The method of implementing this community service is carried out through practice-based Parenting activities and technical assistance with systematic implementation stages. This method involves direct and intimate interaction with participants through lectures, discussions, practices, and direct guidance to transfer knowledge and skills. The activity was carried out in the Jatiasih sub-district of Bekasi City. The results of the activity showed a 78% increase in the knowledge and skills of Raudhatul Athfal guardians in utilizing Generative AI and effective instruction (prompting) techniques. The outcome of this community service activity was an increased active role for parents as close figures, companions, and facilitators of enjoyable learning for young children at home. Recommendations for future activities include the need for similar digital parenting activities to be conducted on an ongoing basis, incorporating a variety of new and relevant materials.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence membuka peluang sekaligus tantangan baru bagi wali santri atau orang tua murid Raudhatul Athfal yang memiliki peran sangat strategis dalam pendidikan untuk membentuk fondasi pengetahuan dan karakter anak semenjak dini. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan wali santri Raudhatul Athfal melalui pelatihan manajemen pemanfaatan AI Generatif

¹ Corresponding author: syahrul.alim@pelitabangsa.ac.id

dan teknik prompting yang efektif agar lebih berdaya dalam mewujudkan pendidikan anak usia dini yang lebih bermakna dan menyenangkan. Masalah yang diidentifikasi adalah adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan wali santri dalam mengoptimalkan manfaat teknologi Artificial Intelligence secara efektif dan kreatif untuk pendidikan anak usia dini di rumah. Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan Parenting berbasis praktek dan pendampingan teknis dengan tahapan pelaksanaan yang sistematis. Metode ini melibatkan interaksi secara langsung dan intim dengan peserta melalui ceramah, diskusi, praktek, dan bimbingan secara langsung untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan dilaksanakan di wilayah kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para wali santri Raudhatul Athfal sebesar 78% dalam memanfaatkan AI Generatif dan teknik menyusun instruksi (prompting) yang efektif. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan peran aktif wali santri sebagai figur lekat, pendamping, dan fasilitator belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini di rumah. Saran rekomendasi yang diusulkan untuk kegiatan mendatang adalah perlu dilakukan kegiatan digital parenting yang serupa secara berkelanjutan dengan variasi materi yang baru dan aktual.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) membuka peluang sekaligus tantangan baru bagi seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan, termasuk dalam hal ini wali santri RA atau orang tua murid Raudhatul Athfal yang memiliki peran sangat strategis dalam pendidikan untuk membentuk fondasi pengetahuan dan karakter anak semenjak dini. Usia dini merupakan masa emas anak, yaitu masa kritis pembentukan dasar karakter dan kemampuan anak, baik jasmani, rohani, sosial, maupun intelektual. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan wali santri RA dalam mengoptimalkan manfaat teknologi Artificial Intelligence secara efektif dan kreatif seringkali menjadi tantangan tersendiri yang menuntut perhatian semua pihak (Hasyim, et.al., 2026)

Peran penting wali santri RA adalah sebagai guru pertama, pendamping dan fasilitator, serta pembentuk karakter anak usia dini sesuai tuntunan Islam dan tujuan pendidikan nasional. (Alim, et.al., 2026). Peran sebagai guru pertama atau pendidik utama di rumah adalah menjadi teladan dalam akhlak, ibadah (salat, zikir), dan perilaku Islami serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral sejak dini sesuai ajaran Islam (Avriliatama, et al., 2026). Peran sebagai pendamping dan fasilitator belajar adalah mendampingi anak saat belajar, membantu tugas, memperkuat materi yang diajarkan guru RA, seperti mengulang bacaan atau kegiatan motorik halus, kemudian menyediakan fasilitas belajar dan menciptakan suasana nyaman. Selain itu wali santri RA juga berperan membangun sinergitas dengan Guru RA untuk memastikan program pendidikan berjalan selaras (Sriastuti, 2025). Sedangkan peran pembentuk karakter dan kepribadian adalah peran membangun keterampilan sosial, keterampilan emosional, dan rasa percaya diri anak (Masripah, et.al., 2025).

Raudhatul Athfal (RA) merupakan lembaga pendidikan taman kanak-kanak (TK) yang berada di bawah pembinaan Kementerian Agama, yang berfokus pada pembelajaran anak usia dini dengan ciri khas keagamaan Islam. Selain materi bahasa, kognitif, sosial, dan motorik, materi ajar di RA juga meliputi pembiasaan ibadah, pengenalan Al-Qur'an, doa, dan nilai-nilai Islam (Aulia, et.al., 2026). Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023/2024 menunjukkan ada sekitar 31.196 sekolah RA dengan 130.692 guru RA dan 1.377.371 murid RA. Data BPS tersebut mengukuhkan posisi strategis wali santri RA sebagai bagian penting dari pendidikan generasi emas di Indonesia (Alim, 2025). Oleh karena itu, pemerintah Indonesia, utamanya

melalui Kementerian Agama, telah melakukan berbagai langkah strategis untuk mendorong pelibatan wali santri dalam kolaborasi menciptakan lingkungan belajar yang holistik, yang dimulai dari rumah, dilanjutkan di sekolah, dan kembali lagi ke rumah, demi perkembangan karakter dan prestasi anak secara optimal (Hidayat, et.al., 2025). Pemerintah telah mengatur hal tersebut melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan dan Panduan Program Pelibatan Orangtua Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD, yang memberikan panduan tentang bagaimana menyelenggarakan program pelibatan orang tua di lembaga PAUD (Ummah, 2026).

Parenting adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua murid atau wali santri dalam mengasuh anak, meningkatkan kesejahteraan anak melalui dukungan orang tua murid, dan untuk menyelaraskan cara mendidik anak di sekolah dengan di rumah, sehingga anak dapat berkembang secara optimal (Safara, 2026). Kegiatan parenting pada umumnya diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan tema yang ditentukan oleh pihak sekolah itu sendiri berdasarkan kebutuhan aktual yang relevan dengan kebutuhan anak. Pihak sekolah dapat mengundang nara sumber yang ahli di bidangnya untuk membahas tema yang dipilih agar dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akurat dan bermanfaat (Nofrianni, 2025).

Manajemen pemanfaatan AI Generatif sangat relevan dan penting menjadi tema dalam kegiatan parenting. Topik ini akan sangat membantu wali santri RA dalam memahami bagaimana mendampingi anak usia dini di era teknologi AI. Wali santri RA dapat memanfaatkan AI Generatif sebagai "Co-Parent" atau asisten virtual yang sepanjang hari bisa membantu wali santri dalam pencarian informasi. Dalam hal ini AI Generatif bisa membantu mencari ide kreatif tentang resep MPASI, kegiatan rutin anak, dan permainan edukatif, membantu menemukan solusi-solusi praktis dalam mengatasi permasalahan unik anak usia dini, dan membantu wali santri dalam merangkum literatur seputar tumbuh kembang anak. (Wiharto, et.al., 2026). Wali santri juga dapat memanfaatkan AI Generatif sebagai "Digital Mentorship" atau mentor digital bagi anak-anak usia dini dalam mengembangkan kreativitas yang sehat, seperti belajar membaca, menulis, menggambar, memahami cerita, atau belajar memahami konsep pelajaran dengan cara yang mudah dan menyenangkan (Sharma, 2026).

Dengan demikian pengetahuan dan keterampilan manajemen pemanfaatan AI Generatif akan menjadikan kehidupan wali santri RA menjadi jauh lebih ringan dan minim stres, dimana kondisi psikologis tersebut pada gilirannya akan menciptakan atmosfer hubungan yang harmonis antara wali santri dan anak. Hubungan yang harmonis akan menciptakan psychological safety atau rasa aman secara psikologis, yang telah terbukti secara ilmiah akan membuat anak menjadi lebih percaya diri dan bahagia (Sahputra, 2026).

Manajemen pemanfaatan AI Generatif akan lebih efektif jika disertai dengan teknik prompting yang tepat. Teknik prompting adalah seni dan ilmu menyusun kalimat perintah (instruksi) yang jelas agar AI Generatif memberikan hasil yang tepat sesuai keinginan pengguna. Secara sederhana, teknik prompting adalah cara wali santri RA berkomunikasi dengan AI Generatif agar tidak terjadi salah paham (Hidayat, 2026). Teknik prompting sangat penting karena menentukan akurasi, relevansi, dan kualitas jawaban yang dihasilkan oleh AI Generatif (Lubis, et.al., 2026). Teknik prompting yang baik membuat AI Generatif memberikan jawaban yang spesifik, praktis, dan langsung siap pakai, serta bisa menyesuaikan usia anak. Selain itu wali santri RA juga akan bisa menggunakan teknik prompting agar AI Generatif mengeluarkan output dalam bentuk tabel jadwal, poin-poin ringkas, draf dialog percakapan, atau bahkan naskah dongeng sebelum tidur (Punggeti, 2026).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan parenting berbasis praktek dan pendampingan teknis tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wali santri RA dalam manajemen pemanfaatan AI generatif dan teknik prompting

agar lebih berdaya dalam mewujudkan pembelajaran di rumah yang menyenangkan dan penuh makna bagi anak usia dini.

Tujuan tersebut disesuaikan dengan hasil observasi lapangan yang mendapatkan temuan adanya kebutuhan dan gairah nyata para wali santri RA untuk bisa memiliki pengetahuan dan keterampilan baru, yaitu bagaimana memanfaatkan AI Generatif untuk pendidikan anak di rumah. Wali santri RA memiliki kesadaran yang cukup tinggi terhadap manfaat nyata AI Generatif namun merasa masih memerlukan dukungan pemberdayaan akibat kendala literasi (Wahayuni, 2026). Oleh karena itu, kegiatan parenting dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan wali santri RA dalam memanfaatkan AI untuk pendidikan anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen pemanfaatan AI Generatif dan teknik prompting untuk wali santri RA ini menggunakan metode kegiatan Parenting berbasis praktek dan pendampingan teknis. Metode ini akan melibatkan interaksi secara langsung dan intim dengan peserta melalui ceramah, diskusi, praktek, konsultasi, dan bimbingan secara langsung untuk mentransfer keterampilan dan pengetahuan kepada para wali santri RA. Metode tersebut mencakup tiga tahapan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

Tahapan persiapan mencakup kegiatan observasi lapangan untuk memahami situasi aktual yang dihadapi oleh para wali santri RA dalam konteks manajemen pemanfaatan AI Generatif dan teknik prompting, kemudian melakukan analisis kebutuhan dan penentuan prioritas kegiatan, penyusunan proposal kegiatan (perencanaan kegiatan), proses aproval, dan perijinan kegiatan. Tahapan ini juga mencakup koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Komite RA untuk menentukan jadwal dan profil demografi wali santri RA, pembuatan modul saku digital, dan penyusunan instrumen evaluasi (pre-test dan post-test).

Tahapan pelaksanaan mencakup kegiatan Parenting berbasis praktek dan kegiatan pendampingan teknis sesuai dengan yang telah direncanakan. Kegiatan parenting mencakup kegiatan penyampaian materi, demonstrasi, tanya-jawab, dan penciptaan suasana intim dan interaktif agar wali santri RA dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Kegiatan pendampingan mencakup kegiatan praktek, konsultasi, dan bimbingan secara langsung. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa wali santri RA mampu mencapai tujuan dan harapannya dalam mempraktekkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.

Tahapan evaluasi mencakup pengukuran efektifitas kegiatan, analisis rekomendasi, dan pelaporan kegiatan pengabdian. Pengukuran efektifitas kegiatan dilakukan melalui kuesioner umpan balik sebelum dan sesudah kegiatan, serta wawancara interaktif dengan wali santri RA. Sedangkan analisis rekomendasi mencakup elemen kegiatan yang perlu diperbaiki dan kegiatan yang dibutuhkan di kesempatan berikutnya. Dilakukan juga pembuatan grup komunikasi (WhatsApp) sebagai sarana konsultasi dan wadah saling berbagi kreasi prompt antar wali santri RA. Rincian kegiatan dapat dilihat berdasarkan pada tabel berikut.

Kegiatan Sesi-1 09.00 – 12.00	Materi dan Demo Refleksi dan Diskusi Interaktif	1. Konsep dasar Digital Parenting 2. Bedah fitur AI Generatif Gemini
Kegiatan Sesi-2 13.00 – 17.30	Praktek dan Pendampingan Refleksi, Diskusi Interaktif, dan Evaluasi	1. Teknik prompting PTKO 2. Gelar Karya, dan Rencana Aksi Nyata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Parenting berbasis praktek dan pendampingan teknis kepada wali santri RA tersebut melibatkan 6 (enam) Dosen dari program studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa (Bekasi) dan dari program studi Pendidikan Guru PAUD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara (Jakarta) dengan pembagian tugas pokok dan fungsi yang terkoordinasi, mulai dari kegiatan observasi lapangan, penyusunan proposal, menyediakan logistik, penyampaian materi Parenting, pendampingan teknis, evaluasi kegiatan, hingga pelaporan kegiatan.

Peserta kegiatan Parenting berbasis praktek dan pendampingan teknis tersebut adalah para wali santri RA Nurul Rohmah yang berada di wilayah Kota Bekasi Jawa Barat. Peserta yang bisa mengikuti kegiatan tersebut adalah hanya wali santri RA Nurul Rohmah yang memenuhi kriteria, yaitu wali santri RA yang termasuk dalam rentang usia pelayanan anak usia dini 5 - 6 tahun, dan yang bersedia serta berkomitmen mengikuti kegiatan Parenting secara fulltime dari awal hingga akhir selama satu hari penuh. Kriteria tersebut ditentukan berdasarkan situasi dan analisis kebutuhan aktual melalui observasi lapangan dan diskusi bersama Kepala Sekolah, guru, dan perwakilan wali santri RA Nurul Rohmah. Proses seleksi dilakukan terhadap 61 calon peserta namun hanya ada 16 calon peserta yang memenuhi syarat, sehingga peserta kegiatan parenting ini adalah sebanyak 16 wali santri RA.

Sasaran kegiatan Parenting ditentukan berdasarkan tujuan kegiatan Parenting dan berdasarkan analisis kebutuhan aktual wali santri, dengan sangat mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi wali santri. Sasaran kegiatan diarahkan pada satu elemen utama, yaitu pemberdayaan wali santri RA dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan manajemen pemanfaatan AI Generatif dan teknik prompting untuk pendidikan dua arah, yaitu pendidikan anak usia dini di rumah yang selaras dengan pendidikan anak usia dini di sekolah RA, sehingga anak diharapkan dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Parenting berbasis praktek dan bimbingan teknis akan dilakukan secara paralel berdasarkan analisis kebutuhan atas satu elemen utama tersebut.

Kegiatan parenting dilaksanakan di gedung aula sekolah RA Nurul Rohmah di wilayah Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Kegiatan dilakukan selama satu hari penuh, yang terbagi dalam 2 (dua) sesi, yaitu sesi sebelum dan sesudah makan siang. Pada setiap sesi diberikan dua materi pokok yang masing-masing berdurasi 60 menit. Setiap sesi akan mencakup 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu kegiatan penyampaian materi dan demo, kegiatan praktek dan pendampingan teknis, serta kegiatan refleksi dan diskusi interaktif. Kegiatan parenting kemudian diakhiri dengan kegiatan evaluasi dan ramah tamah.

Kegiatan pada Sesi-1

Sesi pertama terdiri atas dua materi pokok yang mencakup aspek Mindset (materi 1) dan aspek Tools (materi 2), yaitu ;

1. Konsep dasar Digital Parenting
2. Bedah fitur AI Generatif Gemini sebagai asisten edukasi gratis

Konsep dasar Digital Parenting ditujukan untuk membekali wali santri RA tentang rambu-rambu pengasuhan digital. Konsep dasarnya adalah AI Generatif mendidik orang tuanya, lalu orang tuanya mendidik anaknya. Materi ini menekankan konsep bahwa AI adalah asisten orang tua, bukan pengganti orang tua. Anak usia 5-6 tahun tidak boleh berinteraksi langsung sendirian dengan AI Generatif. Wali santri RA memahami batasan screen time anak usia 5-6 tahun (maksimal 1 jam per hari untuk tayangan edukatif kualitas tinggi) dan berkomitmen menggunakan AI bersama anak (co-playing), bukan membiarkan anak bermain AI sendiri

Bedah fitur Gemini sebagai asisten edukasi gratis menyoroti kelebihan integrasi google search pada Gemini adalah poin sangat krusial. Hal ini agar wali santri RA tahu bahwa data dan informasi yang dihasilkan oleh Gemini bisa dikonfirmasi kebenarannya secara real-time sehingga meminimalisir halusinasi AI. Pada sesi ini dilakukan demonstrasi langsung (live demo) yang menunjukkan bagaimana Gemini bisa mengubah teks biasa menjadi ide permainan fisik dalam hitungan detik.

Kegiatan pada sesi pertama diakhiri dengan refleksi dan diskusi interaktif. Hasil refleksi dan diskusi interaktif menyatakan bahwa para wali santri RA bisa merasa terpukau dengan kecerdasan dan kecanggihannya AI Generatif Gemini, dan bersemangat untuk mengikuti sesi selanjutnya.

Kegiatan pada Sesi-2

Sesi kedua terdiri atas dua materi pokok yang mencakup aspek Skill (materi 1) dan aspek Action (materi 2), yaitu ;

1. Teknik prompting PTKO
2. Gelar Karya, dan Rencana Aksi Nyata

Teknik prompting PTKO merupakan sesi pelatihan, praktek langsung, dan klinik pendampingan teknis bagi wali santri RA dalam membuat prompting dengan formula PTKO yang diarahkan secara khusus pada stimulasi 3 aspek utama perkembangan anak usia dini (aspek kognitif, motorik, dan sosio-emosional). PTKO (Peran, Tujuan, Konteks, dan Output) merupakan formula urutan susunan kalimat instruksi pada Gemini (prompt) agar Gemini memberikan respon yang sangat akurat dan aplikatif.

Tabel 1. Contoh Rumusan Prompting Berbasis PTKO (Persona–Tugas–Konteks–Output) dan Manfaatnya dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini

Kategori		Contoh Rumusan Prompting P-T-K-O	Benefit
Kognitif Bahasa	&	"Bertindaklah sebagai Guru RA yang kreatif. Buatlah cerita dongeng fabel pendek 3 paragraf tentang pentingnya berbagi makanan. Karakter utamanya adalah Kancil yang pelit dan Tupai yang ramah. Buat bahasanya sangat sederhana untuk anak umur 5 tahun"	Menghasilkan dongeng pengantar tidur yang memiliki pesan moral spesifik dan dipersonalisasi sesuai usia anak.
Kreativitas Motori	&	"Bertindaklah sebagai mentor bermain anak (play therapist). Tolong rekomendasikan 3 aktivitas bermain sensori (sensory play) di rumah yang bisa melatih motorik halus anak usia 5 tahun, menggunakan bahan-bahan murah dari dapur (seperti tepung atau pewarna makanan). Berikan instruksi langkah demi langkah"	Memberikan ide permainan fisik alternatif guna mengurangi ketergantungan pada gawai
Sosio-Emosional		"Anda adalah psikolog anak. Anak saya berusia 6 tahun sering sekali mengalami tantrum jika diminta merapikan mainannya sendiri. Tolong berikan saya naskah kalimat singkat (script) atau dialog yang harus saya ucapkan secara tenang untuk membujuknya tanpa marah-marah"	Memberikan solusi psikologis praktis bagi orang tua dalam menghadapi konflik emosional anak.
Sains Sederhana		"Bagaimana cara menjelaskan proses terjadinya hujan kepada anak umur 5 tahun menggunakan analogi sederhana di dapur (seperti air mendidih atau uap)? Tolong buat penjelasan dengan gaya bercerita yang interaktif."	Membantu wali santri menjawab pertanyaan kritis anak dengan metode sains yang menyenangkan.

Klinik pendampingan teknis merupakan klinik troubleshooting yang dilakukan secara personal oleh tim pengabdian bagi wali santri RA yang masih belum memahami bagaimana membuka aplikasi, mengetik, atau mendapatkan jawaban Gemini yang eror atau tidak sesuai.

Gelar karya, dan rencana aksi nyata (action plan) merupakan sesi untuk meningkatkan kepercayaan diri wali santri RA dan berkomitmen mempraktikkannya di rumah. Gelar karya dilakukan secara singkat (showcase) dengan meminta 4 perwakilan wali santri RA untuk membacakan hasil prompt terbaik mereka yang dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Kemudian sebagai wujud komitmen pada rencana aksi (action plan), setiap wali santri RA diwajibkan menyimpan (save/export) minimal 1 hasil dari Gemini ke WhatsApp mereka masing-masing, untuk wajib dipraktikkan bersama anak di rumah pada akhir pekan ini. Dengan komitmen ini, Parenting ini diharapkan tidak akan menjadi pengalaman yang terlupakan setelah acara selesai.

Kegiatan pada sesi-2 diakhiri dengan refleksi, diskusi interaktif, dan evaluasi. Evaluasi kegiatan parenting dilakukan melalui pengukuran efektifitas kegiatan. Pengukuran efektifitas kegiatan parenting dilakukan melalui kuesioner dan wawancara peserta secara langsung. Instrumen evaluasinya dibuat secara bersama-sama dengan para peserta, dimana pembuatannya memanfaatkan AI Generatif Gemini.

Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Parenting tersebut memberikan nilai sangat baik. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada 16 responden wali santri RA, diperoleh data adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para wali santri RA sebesar 78% dalam memanfaatkan AI Generatif dan teknik prompting yang efektif. Selain itu juga diperoleh data adanya peningkatan kepercayaan diri sebesar 86% dimana wali santri RA merasa lebih percaya diri menemani anak belajar karena melimpahnya ide kreatif dari AI Generatif (Gemini). Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Parenting tentang manajemen pemanfaatan AI Generatif dan teknik prompting yang efektif untuk wali santri RA telah sukses dilaksanakan.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajemen pemanfaatan AI Generatif dan teknik prompting yang efektif bagi wali santri RA di wilayah Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi dilaksanakan melalui kegiatan Parenting berbasis praktek dan pendampingan teknis. Kegiatan pengabdian ini telah menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para wali santri RA dalam manajemen pemanfaatan AI Generatif dan teknik prompting untuk mewujudkan pendidikan di rumah yang selaras dengan pendidikan di sekolah serta pendidikan usia dini yang menyenangkan dan bermakna. Wali santri RA tidak lagi memandang AI Generatif dan teknik prompting sebagai sesuatu yang asing, melainkan sebagai mitra baru yang cerdas dan bisa diandalkan untuk menjadi co-parent dan digital mentorship. Evaluasi dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan bernilai sangat baik. Saran rekomendasi yang diusulkan untuk kegiatan mendatang adalah perlu dilakukan kegiatan Parenting yang serupa secara berkelanjutan dengan variasi materi yang baru dan aktual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua murid RA melalui manajemen pemanfaatan AI mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan wali santri RA Nurul Rohmah, Pengurus Ikatan Guru Raudhatul Athfal Jatiasih Kota Bekasi, Pengurus Universitas Pelita Bangsa, Pengurus STKIP Kusuma Negara, dan seluruh pihak yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, L., Cadudasa, A., Danawe, P. K., & Tuty, T. (2025). Analisis Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Pendidikan dalam Mendukung Guru dan Siswa. *Dhammavicaya: Jurnal Pengkajian Dhamma*, 9(1), 71-85
- Alim, S., Bayanie, M., Wirastomo, J. T., Handayani, L. S., Rochayata, K. S. B., & Widodasih, W. K. (2026). Manajemen Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Orang Tua Murid Raudhatul Athfal. *Besiru: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 200-211.
- Alim, S., Bayanie, M., Wirastomo, J. T., Handayani, L. S., Rochayata, K. S. B., & Widodasih, W. K. (2025). Peningkatan Kapasitas Guru Raudhatul Athfal Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 848-857.
- Aulia, A. R., & Afandi, N. K. (2026). Perilaku Sosial Emosional Anak dengan Screen Time Tinggi di Raudhatul Athfal (RA). *Journal of Instructional and Development Researches*, 6(3), 370-378.
- Avriliatama, D. B., Septiani, V. A., Nurfadhillah, A., & Kusmana, S. (2026). Peran Orang Tua Mengatasi Kesulitan Membaca Anak Sekolah Dasar: Studi Kasus Kolaborasi Rumah Dan Sekolah. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 13(1), 289-304.
- Dahono, Y. (2026). *Santai Aja, Ini Cuma AI: Panduan Bahasa Manusia untuk Orang Awam (Belajar AI Pemula)*. Self Publishing.
- Dana, G. W. P., Hariyanti, N. K. D., Kumara, I. M. S., Hendrawan, A., Jati, G. P. R. S., Ardiantika, R., & Athalina, G. (2026). *Generative Artificial Intelligence: Teori, Model, dan Implementasi*. Star Digital Publishing.
- Elisa, N., & Safitri, L. U. E. (2026). Parental communication patterns in digital parenting: A phenomenological study on smartphone usage education in rural Indonesia. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 10(1), 240-251.
- Fashihullisan, M., & Zunaida, D. (2026). Pemberdayaan Anggota Fatayat NU Kabupaten Malang dalam Parenting Anak di Era Artificial Intelligence. *Jurnal ABM Mengabdi*, 13(1).
- Funny, R. A., Astuti, Y., Rahmawati, F. K., & Kusumaningrum, M. A. D. (2025). Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Kecerdasan Buatan (Ai) Yang Sehat Dan Etis Bagi Siswa Dan Orang Tua Di Rumah. *Suluh Abdi*, 7(2), 255-266.
- Hasyim, H., Raihan, R., & Syahrullah, S. (2026). Raudhatul Athfal Teacher Development: A Case Study In North Jakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(02), 887-902.
- Hidayat, A., Azzahro, F., & Aziz, F. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Pembuatan Materi Ajar Membaca dan Menulis di Raudhatul Athfal (RA) Al Muttaqin. *Jurnal Abdimas Komunikasi dan Bahasa*, 5(1), 1-8.
- Hidayat, R., & Saleh, R. (2026). *Generative AI & Prompt Engineering: Transformasi Kecerdasan Buatan di Era Digital*. Minhaj Pustaka.
- Hurri, I., Munajat, A., Rahmat, D., Mudzkia, A., Fadilah, M. I., & Saputra, R. R. (2025). Implementation of Techno Parenting In Aisyah Bustanul Athfal Kindergarten, Sukabumi City: Penerapan Techno Parenting di TK Aisyah Bustanul Athfal Kota Sukabumi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(5), 1649-1662.
- Khairunisapril, D., Wahyu, M., & Indrianti, N. (2025). Tantangan orang tua dalam mendidik anak di era digital di jalan MT. Haryono lingkungan III Kelurahan Damai Binjai Utara. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 706-715.
- Lubis, A. H., Triarisanti, R., Ansas, V. N., Widayana, A., & Susanti, A. (2026). Penguatan Kompetensi Prompting dalam Penggunaan ChatGPT untuk Menulis Akademik bagi Mahasiswa FKIP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(2), 771-783.

- Marsela, E., Santika, I., Efendi, C. A., & Pradini, Z. A. (2026). Penguatan Komunikasi Efektif Orang Tua-Anak melalui Program Parenting'Mendengarkan dengan Hati'. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 8-15.
- Masripah, M., Latifah, L., & Dewi, R. N. (2025). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Era Digitalisasi Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(1), 322-332.
- Nuranasmita, T., Purba, A. W. D., & Siregar, F. A. (2026). Edukasi Parenting di TK Islam terpadu Bina Rabbani Medan: Semakin Lekat pada Anak tanpa Gadget. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(03), 897-908.
- Punggeti, R. N., Prijambodo, R. F. N., & Dharmawan, J. (2026). Pendampingan Pemanfaatan Gemini AI Sebagai Generic Prompt Dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbasis AR (Augmented Reality) di Sekolah Dasar. *Tandhuk Majeng*, 2(1), 26-37.
- Rakhmawati, R., Wardhani, O., Novochasari, S. I., Adiana, B. E., Prakoso, D. C., Wibowo, F. S., & Majidah, Z. N. (2025). Pelatihan AI bagi Ibu Rumah Tangga: Meningkatkan Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Akademik Anak. *Ngudi Waluyo Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 42-29.
- Rohmatin, A., Shuffah, R. A., Fatma, N. N., & Putri, S. Z. L. B. T. (2026). The Effect Of Excessive Screen Time On Early Childhood Emotion Regulation At Paud Al-Irsyadah. *Jurnal E-MAS (Edukasi dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, 2(3), 50-63.
- Rojabi, M. A. (2025). *Mahir ChatGPT: Panduan Lengkap untuk Pemula hingga Profesional*. Afdan Rojabi Publisher.
- Rulismi, D., Fadilla, R., Ulfa, T. T., & Utami, I. T. (2026). Program Parenting Keterlibatan Orang Tua Dengan Lembaga PAUD. *Jurnal PGSD UNIGA*, 5(1), 233-244.
- Safara, N. Y. (2026). Pendampingan Parenting Islami Dalam Membentuk Akhlak Pada Anak Usia Dini Ditengah Arus Informasi Di Tpq Baiturrohman Putat Jaya Surabaya. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 430-452.
- Safara, N. Y. (2026). Pendampingan Parenting Islami Dalam Membentuk Akhlak Pada Anak Usia Dini Ditengah Arus Informasi Di Tpq Baiturrohman Putat Jaya Surabaya. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 430-452.
- Sahputra, I., Fadasrsyah, F., Bustami, B., Fauzan, F., Faridiansyah, T. I., & Irwansyah, D. (2026). Pengabdian Kepada Masyarakat: Implementasi Artificial Intelligence Generatif sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6351-6356.
- Sharma, R. (2026). Generative AI for Young Children: New Pathways in Rehabilitation and Development: Kecerdasan Buatan Generatif untuk Anak Usia Dini: Jalur Baru dalam Rehabilitasi dan Perkembangan. *SiRad: Pelita Wawasan*, 223-246.
- Sriastuti, W. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Screen Time pada Anak Usia Dini (di RA Al-Abror Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut). *AS-SABIQUN*, 7(4), 930-942.
- Sugiyanto, S., Astuti, Y. P., Rizqa, I., Sutojo, T., Himawan, H., Nugraha, A., & Santoso, D. A. (2026). Pemanfaatan Aplikasi Artificial Intelligence (AI) Generatif untuk Pembelajaran Kreatif Guru PAUD dan SD. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 9(1), 297-303.
- Suryadi, H. H. (2026). *Menguasai Google Gemini AI: Panduan Prompt Engineering untuk Produktiviti dan Kecekapan Kerja*. Afdan Rojabi Publisher.
- Suryaman, N. T., Alfalathi, S. A., Mayra, Z., & Ayu, M. T. (2026). Mindful Parenting dan Emotional Linguistic Input untuk Penguatan Kelekatan Aman dan Pencegahan Gangguan Kesehatan Mental pada Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Ilmu, dan Aksi*, 2(1), 57-69.

- Ummah, S. W. (2026). Analisis pengaruh customer relationship management terhadap loyalitas orang tua murid Raudhatul Athfal: Penelitian di Raudhatul Athfal [RA] Se-Kecamatan Panyileukan (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Wahayuni, S., Rizka, M. A., & Wahyuni, T. (2026). Analisis Hasil Identifikasi Kebutuhan Program Parenting Penerapan Dampak Positif Penggunaan Gawai pada Anak. *Lifelong Education Journal*, 6(1), 9-14.
- Wiharto, Y., Gata, G., Diana, A., Santoso, Y., & Kusdiarto, D. (2026). Pemberdayaan Ibu PKK Desa Dangdang melalui Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Asisten. *JANNAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(01), 30-36.
- Wiharto, Y., Gata, G., Diana, A., Santoso, Y., & Kusdiarto, D. (2026). Pemberdayaan Ibu PKK Desa Dangdang melalui Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Asisten. *JANNAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(01), 30-36.
- Zaenab, S., Jaojah, S., Aeni, Y. H., & Hani, S. U. (2025). Penguatan Pemahaman Ibu tentang Pola Asuh Digital Sehat dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1288-1295.